

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Perkembangan teknologi semakin berkembang seiring waktu, salah satunya terjadi konvergensi telekomunikasi-komputasi multimedia yang menjadi ciri abad ke 21. Terjadi perubahan digitalisasi atau revolusi digital dengan menciptakan mesin-mesin yang mengganti ataupun meningkatkan kemampuan otak manusia.<sup>1</sup> Kegiatan manusia dipermudah dengan berbantuan perkembangan teknologi. Kemudahan-kemudahan ini juga dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya di dunia pendidikan.

Pendidikan yang memegang peranan penting dalam kehidupan untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas sedari dini. Keberlangsungan sebuah pendidikan diharapkan tetap terlaksana, agar tercipta pendidikan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Seperti yang tertuang dalam UU RI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa:

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Pendidikan yang mendukung segala prinsip belajar yang baik disesuaikan dengan kondisi dan semua aspek yang berpengaruh di masa sekarang. Baru-baru ini, pendidikan mengalami perubahan berupa pembelajaran normal baru. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 791/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

<sup>2</sup> *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm 3.

Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus menyatakan bahwa tujuan kurikulum dalam kondisi khusus dilaksanakan secara fleksibel bagi satuan pendidikan dan tetap mengacu terhadap tujuan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan keadaan.<sup>3</sup>

Pembaharuan dalam kehidupan normal baru juga berimbas dalam dunia pendidikan dimana satuan pendidikan yang tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka atau reguler dapat melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh hal ini juga tertuang dalam UU RI no. 20 tahun 2003.<sup>4</sup> Berdasarkan kondisi pada tahun 2020 akibat adanya pandemi sangat memungkinkan untuk satuan pendidikan di Kabupaten Tulungagung melakukan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru IPA di MTsN 2 Tulungagung selama magang menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung selama masa pandemi. Perbedaan yang terjadi dalam pengajaran yang dilakukan di madrasah tanpa tatap muka selama masa Februari-Desember 2020. Pembelajaran berlangsung menggunakan bantuan media pembelajaran daring. Dari ungkapan guru IPA, beliau lebih mengarah kepada variasi pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Dalam pelaksanaan belajar dengan media daring membutuhkan penyesuaian dikarenakan terbiasa pembelajaran secara tatap muka. Hal ini dialami guru serta peserta didik. Sehingga para guru terkadang memaklumi

---

<sup>3</sup> KEPMENDIKBUD RI NOMOR 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

<sup>4</sup>Undang-undang SISDIKNAS (*Sistem Pendidikan Nasional*) (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm 3.

ketika siswa tidak absen dikarenakan telah memiliki rasa tanggung jawab ketika belajar. Guru IPA lebih memilih menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media ruang maya untuk melakukan komunikasi dengan siswa daripada menggunakan *web e-learning* yang disediakan oleh madrasah. Variasi yang dilakukan oleh guru lebih kepada pemberian tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa.

Salah satu yang menjadi keluhan dari guru dimana dalam proses pembelajaran tidak semua anak berperan aktif dalam belajar, di antaranya dalam hal pengisian absensi di grub whatsapp. Selain, kurang adanya perhatian dari beberapa siswa, tidak jarang banyak yang melewati masa tenggang pengumpulan tugas setelah diingatkan oleh guru beberapa kali. Hal ini menunjukkan beberapa faktor dalam pembelajaran yang mempengaruhi semangat siswa dalam belajar. Salah satu faktor yang ada adalah sebuah motivasi dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa dicapai.<sup>5</sup>

Faktor yang mempengaruhi belajar sangat mempengaruhi hasil dari proses belajar. Dimana adanya perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran yang harus timbul atas dasar kesadaran yang tinggi dari siswa tersebut untuk belajar.<sup>6</sup> Hal ini menjadi salah satu penentu keberhasilan dari belajar. Keberhasilan yang

---

<sup>5</sup> Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *jurnal Lantanida Journal*, 5.2 (2017), 93–196.

<sup>6</sup> Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 128–35.

didapat dapat bisa diukur melalui sebuah tes maupun nontes yang diberikan kepada peserta didik yang telah disesuaikan dengan cakupan pembelajaran yang diberikan.<sup>7</sup>

Suatu kegiatan belajar mampu timbul jika adanya suatu unsur pendorong yang datang bagi siswa yang secara tidak langsung akan mendapat pengaruh dari belajar salah satu yang terpenting adalah adanya sebuah motivasi yang muncul. Sehingga seiring motivasi memungkinkan adalah pendokong kuat adanya kegiatan belajar. Sumber utama motivasi bisa saja muncul dari dalam maupun luar dari diri siswa.<sup>8</sup>

Dalam belajar di sekolah di masa sekarang adalah penentuan media yang akan menunjang siswa dalam belajar secara aktif yang menunjukkan siswa termotivasi dalam belajar serta pemilihan media yang tepat agar rasa jenuh dalam belajar dapat berkurang.

Berdasarkan uraian di atas, sangat perlu dilakukan penelitian dalam jenjang yang berbeda seperti model pembelajaran dengan bantuan elektronik yang dilakukan oleh Asrika, dkk tentang penggunaan model pembelajaran PBL berbantuan video sangat mempengaruhi hasil belajar dari siswa,<sup>9</sup> namun terdapat kekurangan dalam penelitian ini dimana hanya menggunakan 1 variabel X dan variable Y yang sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian secara lebih lanjut pada variabel yang sama.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut terhadap objek penelitian yang berbeda pada jenjang sekolah menengah pertama serta penambahan variable bebas yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti

---

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 103.

<sup>8</sup> Hasanudin, *Biopsikologi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 42

<sup>9</sup> Ni Pt. Asrika Maha Dewi, I Kt. Dibia, dan Dw. Nyoman Sudana, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Pergung," *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1.1 (2013) <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/675>>.

mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan *Video Motion Graphic* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Peredaran Darah Kelas 8 di MTsN 2 Tulungagung”.

## **B. Identifikasi dan batasan masalah**

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Menerapkan model pembelajaran jarak jauh menggunakan e-learning madrasah selama kurun pembelajaran semester ganjil. Penggunaan model pembelajaran ini dikatakan masih baru dan butuh penyesuaian baik dari pihak pendidik maupun siswa. Penggunaan metode yang baru ini digunakan agar pembelajaran tetap berlangsung walaupun tidak bisa dengan cara tatap muka langsung seperti Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, pembelajaran sebelumnya.
2. Kontrolling siswa tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan beban tugas yang diberikan dari sekolah kepadanya. Melainkan banyak sedikitnya dorongan baik dari diri siswa maupun lingkungan yang membuat siswa tetap mau mengikuti pembelajaran. Salah satu usaha dorongan mengikuti belajar salah satunya dengan hadir atau mengisi absensi. Pada kenyataannya, untuk mengisi absensi secara jarak jauh masih ada kendala dari siswa mungkin karena lupa jadwal, atau mungkin belum memiliki kuota untuk akses internet lancar.

3. Cakupan materi IPA sangat luas. Dalam proses pembelajaran pada kondisi khusus disesuaikan dengan keadaan yang ada dalam pelaksanaan sistem kurikulum nasional serta lebih bersifat fleksibel.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung pada kelas 8. Sampel yang diambil ada dua kelas, satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.
2. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk mengukur motivasi dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran PBL berbantuan *video motion graphic*. Media pembelajaran ini salah satu bentuk model pembelajaran pembaruan.
3. Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah materi mengenai sistem peredaran darah. Materi ini salah satu materi kajian ilmu Biologi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA MTs/SMP atau sederajatnya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap hasil belajar siswa MTsN 2 Tulungagung?

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MTsN 2 Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap hasil belajar siswa MTsN 2 Tulungagung.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MTsN 2 Tulungagung.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  = Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.

- $H_1$  = Adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap motivasi siswa di MTsN 2 Tulungagung.
2.  $H_0$  = Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.
- $H_1$  = Adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung.
3.  $H_0$  = Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MTsN 2.
- $H_1$  = Adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MTsN 2.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun secara jelasnya adalah sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Sebagai menambah wawasan mengenai model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *video motion graphic* yang dapat berpengaruh terhadap

motivasi dan hasil belajar. Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruhnya.

## 2. Kegunaan Praktik

- a. Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengetahuan serta wawasan baru mengenai cara memperoleh hasil belajar yang optimal melalui media pembelajaran pembaharuan dalam pengajaran IPA.
- b. Bagi peserta didik yaitu dapat pengalaman belajar dengan media pembelajaran *video motion graphic* serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pencemaran lingkungan.
- c. Bagi pendidik yaitu agar bisa mengetahui media pembelajaran apa saja yang baik dan bisa digunakan di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas dan memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan memilih media pembelajaran yang bervariasi.
- d. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan konseptual

- a. Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran dengan pendekatan dengan permasalahan yang ada di dunia nyata agar mampu

mengembangkan pemikiran yang kritis serta terampil dalam proses pemecahan suatu permasalahan agar memperoleh pengetahuan dari materi pembelajaran.<sup>10</sup>

- b. Motivasi adalah kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).<sup>11</sup>
- c. Hasil belajar menurut Sudjana (1995) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya. Sementara itu, menurut Soedijarto (1993), hasil belajar merupakan tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>12</sup>

## 2. Penegasan operasional

Media pembelajaran yang efektif digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Semua proses pembelajaran akan tertunjang dan berjalan dengan lancar dengan adanya media pembelajaran, salah satu bentuk media pembelajaran yang digunakan adalah e-learning yang bisa diakses dimana pun dan kapan pun. Adanya e-learning bias menggantikan peran kelas secara atau lebih kepada ruang pembelajaran maya bagi siswa sehingga keterbatasan jarak ruang dan waktu dalam belajar dapat dipermudah.

---

<sup>10</sup> Rusman, *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).

<sup>11</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *dalam Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 3.1 (2015), 81.

<sup>12</sup> Irzan Tahar dan Enceng, "Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh," *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7.2 (2006), 91–101.

Dengan kemudahan yang dihadirkan dalam sebuah media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Peningkatan siswa dalam belajar dapat diukur melalui satuan evaluasi pembelajaran yang menentukan taraf hasil dari suatu pembelajaran.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang uraian yang dibahas di laporan skripsi ini. Mekanisme pembahasan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut merupakan rincian pembahasan laporan ini.

### **1. Bagian Awal.**

Pada bagian ini terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

### **2. Bagian Inti.**

Pada bagian inti dalam laporan skripsi ini terdapat VI bab. Penjelasan terkait setiap bab adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian yang terdiri atas kegunaan teoritis dan kegunaan praktik, penegasan istilah terdiri atas

penegasan konseptual dan penegasan operasional, dan sistematika penelitian.

Pada Bab II Landasan Teori, membahas mengenai deskripsi teori terkait penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu sebagai acuan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan, dan kerangka berpikir.

Pada Bab III Metode Penelitian, membahas mengenai rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian. Bab ini membahas mengenai deskripsi data, dan pengujian hipotesis.

Pada Bab V Pembahasan. Bab ini berisi pembahasan tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil analisis uji hipotesis.

Bab yang terakhir adalah Bab VI Penutup, dalam bab enam akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang relevan dengan permasalahan yang ada.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi ini mencantumkan mengenai daftar pustaka yang dijadikan rujukan terkait laporan skripsi, dan lampiran-lampiran yang terkait kegiatan penelitian skripsi yang fungsinya sebagai data dokumen dari skripsi serta yang terakhir terdapat profil penulis.